

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Untuk menanggapi masalah yang sudah penyusun uraikan dalam bab pendahuluan dan tinjauan pustaka, maka dibutuhkan data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam proses untuk mendapatkan data-data tersebut, maka penyusun melakukan penelitian di lapangan. Dan untuk melakukan suatu penelitian tentunya penyusun perlu memahami terlebih dahulu tentang tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian atau yang dikenal juga dengan istilah metode.

Metode penelitian merupakan tahapan yang harus dikerjakan oleh peneliti di dalam rencana pengumpulan informasi dan/atau bahan serta mengerjakan analisis penelitian pada bahan/data yang diperoleh. Metode penelitian akan memuat paparan konsep susunan penelitian yang nantinya akan di teliti. Tahapan itu dapat meliputi: metode dan tahapan-tahapan yang penulis tempuh, waktu penelitian, sumber-sumber data, dan dengan metode apakah data-data itu didapatkan dan kemudian dianalisis (Anwar Hidayat, 2020: 1).

Terdapat beragam cara yang bisa dibuat oleh seseorang demi mendapatkan pemahaman atau informasi ilmu pengetahuan, hal yang paling utama dalam mencari informasi adalah dengan cara bertanya kepada orang yang dapat dikatakan lebih paham mengenai hal yang ingin kita cari tahu (memiliki otoritas keilmuan pada bidang tertentu). Tapi, apabila tak ditemukannya jawaban atau

pemecahan, maka bisa dicari melalui akal sehat, insting, praduga atau coba-coba saja. Namun, cara ini tentunya tidak melalui penalaran yang tinggi, sehingga jawaban, pemecahan atau pengetahuan yang didapat bukanlah pengetahuan ilmiah.

Berbeda halnya dengan metode ilmiah, yakni metode dimana dia lebih mementingkan keyakinan bahwasannya setiap masalah akan dianalisis terlebih dahulu dan diteliti hubungan sebab akibatnya. Oleh sebab itu diperlukan sikap yang rasional, dikarenakan asumsi yang didapat hanya akan ditemukan bila berlandaskan dengan dasar yang dapat membuat yakin dan data digabungkan melalui strategi yang jelas, sistematis, dan terkontrol. Melalui penelitian, maka harus ada yang namanya analisis dan juga konstruksi pada data-data yang telah terkumpul. Oleh karenanya, metode penelitian haruslah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang di tekuni (Zainuddin Ali, 2011: 17).

### **3.1 Pendekatan Masalah**

Dalam penyusunan skripsi yang diteliti ini menerapkan 2 pendekatan, diantaranya:

- 1) Pendekatan secara *Normatif* yakni dilakukan dengan cara meninjau dan menganalisa asas-asas atau ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, baik itu yang ada di dalam kepustakaan maupun peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti.

- 2) Pendekatan secara *Empiris* merupakan pendekatan yang dikerjakan dengan jalan mencari dan mengumpulkan informasi data serta melaksanakan penelitian dilapangan untuk bisa memahami secara lebih jelas dan akurat tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian yang dikerjakan. Biasanya peneliti mengadakan observasi dan interview secara langsung dengan pihak-pihak terkait. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara di Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten Lampung Utara.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang penulis pergunakan dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini, antara lain:

- 1) Data Primer merupakan data yang didapatkan melalui lisan (perkataan) dari pihak (golongan) yang terikat dalam penyusunan skripsi yang diteliti ini dengan cara *interview*. Akumulasi data-data primer ini dikerjakan dengan memakai teknik wawancara (*interview*), yaitu dengan cara bertanya secara langsung kepada pihak terkait.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang didapatkan menggunakan cara menganalisis peraturan perundang-undangan, buku (pustaka) hukum, jurnal dan arsip yang berkesinambungan dengan persoalan yang sedang dibahas. Akumulasi data-data penelitian ini dibuat dengan langkah-langkah berikut:
  - a) Penetapan pembatasan sumber data-data primer dan sekunder, berupa Perundang-undangan, buku hukum, tulisan hukum, jurnal, dan literatur (hasil penelitian, dan lain sebagainya);

- b) Mengumpulkan data-data yang penting dan berhubungan dengan rumusan masalah yang sedang dibahas. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati (membaca), menganalisis, mencatat kutipan, dan memahami maknanya;
- c) Pemeriksaan kembali data-data yang sudah terakumulasi dengan cara mempelajari literatur-literatur dan bahan kepustakaan lainnya untuk memudahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi yang diteliti ini guna menetapkan keterkaitannya dengan keperluan dan rumusan masalah yang ada pokok bahasan yang diteliti.

### **3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat dalam melaksanakan penyusunan skripsi yang diteliti ini, maka penyusun memakai prosedur pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- 1) Data Primer, dilaksanakan menggunakan cara studi lapangan (*field research*), melalui pengamatan (*obsevation*) secara langsung kepada objek penelitian, wawancara (*interview*) dengan cara tanya jawab secara langsung berupa pertanyaan yang bersifat terbuka sebagai panduan dan dapat berkembang pada saat penelitian berlangsung. Sebelum melakukan wawancara (*interview*), maka kita harus menentukan terlebih dahulu narasumber yang akan menjadi responden dan atau informan. Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ibu Nilda Yanti, SH., MM. selaku Kepala Bidang UMKM di Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten Lampung Utara.
  - b) Ibu Ismi Sholati, SE., MM. selaku Kepala Seksi Perlindungan dan Pengawasan UMKM di Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten Lampung Utara.
  - c) Ibu Siti Hafisah selaku penerima Bantuan UMKM.
- 2) Data Sekunder, dilakukan melalui studi pustaka (*Library Reseach*) atau kepustakaan, akumulasi data sekunder dilaksanakan dengan cara memahami, membaca, dan membuat kutipan serta mencatat literatur berupa buku-buku, dokumen, penelitian-penelitian yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dengan berbagai sumber.

### 3.3.2 Pengolahan Data

Setelah data-data terakumulasi, maka kegiatan yang akan dikerjakan oleh peneliti selanjutnya ialah melakukan pengolahan data. Data-data yang telah terakumulasi, akan diolah dengan pengolahan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi, merupakan pengolahan data dengan cara mencari dan menentukan data yang berkaitan dengan pengaturan hukum daerah pada Bantuan UMKM di Lampung Utara.
- 2) Editing, yaitu menelaah lagi data yang didapat dari informasi para informan dan/atau dari kepustakaan, situasi ini sangat diperlukan untuk melihat apakah data-data yang diberikan tersebut telah memadai dan bisa melakukan tahapan selanjutnya. Seluruh data-data yang didapat nantinya akan disinkronkan

pada pembahasan masalah yang ada di dalam penelitian. Dan bila ada data-data yang tidak benar dan tidak sesuai maka akan di perbaiki untuk penyempurnaan penelitian.

- 3) Koding, yaitu usaha menggolongkan informasi dari informan berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini sudah mendalami tahap penggolongan data, dikarenakan aktivitasnya dengan cara membuat kode terhadap informasi yang diberikan informan selaras dengan jenis-jenis pada data sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.
- 4) Membuat Kesimpulan, merupakan kegiatan yang dilakukan sesudah data-data tersusun secara beraturan, selanjutnya membuat suatu kesimpulan yang sifatnya umum dari data-data yang bersifat khusus (Amiruddin dan H. Zainal Asikin, 2009: 169).

### **3.4 Analisa Data**

Aktivitas selanjutnya yang harus dilakukan dalam penyusunan suatu penelitian ialah menganalisa data yang ada. Hasil yang di dapat dari pengumpulan data ini kemudian dianalisa dengan uraian kualitatif yakni menguraikan data-data dalam format deskripsi kalimat yang tesusun, masuk akal dan efisien sehingga mempermudah pemahaman hasil analisis untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada. Selanjutnya pembahasan ini akan dibuat kesimpulan, yakni cara asumsi yang dilandaskan pada fakta-fakta yang sifatnya umum untuk mendapatkan paparan yang jelas dan akurat tentang pemecahan pembahasan masalah yang diteliti.